

Prosedur Pemberian Kredit Purna Bhakti (KPB) Bagi Pensiunan PNS Pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Lembang

ABSTRAK

Pensiun merupakan hal yang berat bagi sebagian orang dikarenakan waktu yang biasanya dipakai bekerja menjadi kosong. Maka dari itu biasanya Pensiunan PNS mendirikan usaha untuk mengisi waktu kosongnya, masalahnya pensiunan sering mengalami kendala di *financial*. Sejalan dengan permasalahan tersebut bank bjb membuat produk yaitu Kredit Purna Bhakti (KPB) untuk membantu pensiunan mengatasi masalahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prosedur pemberian KPB agar para pensiunan tidak salah ketika mengajukan kredit. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu Metode Deskriptif. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan Studi Kepustakaan dan Praktek Kerja Lapangan yang mencakup observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil studi menunjukan bahwa dalam prosedur pemberian KPB dimulai dari mengisi formulir dan melengkapi persyaratannya yang selanjutnya diproses pihak bank dan menghasilkan keputusan disetujui/ditolaknya pengajuan kredit. Adapun hambatan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai prosedur KPB, persyaratan yang kurang lengkap, adanya persaingan, penanggung tidak hadir dan SK yang hilang/dijaminkan. Adapun solusi untuk mengatasi hambatan itu adalah menurunkan bunga, menjelaskan lebih detail prosedur dan persyaratannya, meningkatkan kualitas layanan, memberikan jadwal pencairan dan mengkonfirmasi sehari sebelumnya, menyarankan membuat surat kehilangan SK dan apabila SK di bank lain maka pemohon harus melunasi hutangnya terlebih dahulu.

Kata Kunci : Kredit Purna Bhakti, Prosedur

***Procedure Granting Credit Purna Bhakti For Retirees Civil Servant At bank bjb
Sub Branch Office Lembang***

ABSTRACT

Retirement is hard for some people because the time usually used for work is empty. Therefore, retired civil servants usually set up a business to fill their empty time. The problem is that retired often experience financial constraints. In line with these problems, the bank bjb made a product, namely Credit Purna Bhakti (KPB) to help retirees overcome their problems.

This study aims to determine the procedure for granting KPB so that retirees are not mistaken when applying for credit. The method used by the author is Descriptive Method. For data collection the author uses Literature Study and Job Training which includes observation and interviews.

Based on the results of the study, it was shown that the procedures for granting KPB began with filling out the forms and completing the requirements which were then processed by the bank and resulted in an approved / rejected decision. The obstacles that occur are the lack of public knowledge regarding the KPB procedure, incomplete requirements, the existence of competition, insurers not present and decrees that are lost / guaranteed. The solution to overcome these obstacles is to reduce interest, explain in more detail the procedures and requirements, improve service quality, provide a disbursement schedule and confirm the day before, suggest making a letter of SK loss and if the SK in another bank, the applicant must pay off the debt first.

Keywords : Credit Purna Bhakti, Procedure